

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI
MANAJEMEN, UKURAN BANK, KECUKUPAN
MODAL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
(FDR), DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PEMBIAYAAN BERMASALAH
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di
Indonesia Periode Tahun 2011 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MELINDA AGUSTIN
NIM. 12010113120112**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Melinda Agustin

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120112

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efisiensi Manajemen, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2016)**

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto., M.Si.

Semarang, 14 Juli 2017

Dosen Pembimbing,



(Drs. A. Mulyo Haryanto., M.Si.)

NIP. 195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Melinda Agustin

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120112


Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Efisiensi Manajemen, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **28 Juli 2017**

Tim penguji :

1. Drs. A. Mulyo Haryanto., M.Si.



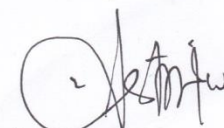
(.....)

2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M.



(.....)

3. Astiwi Indriani, S.E., M.M



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Melinda Agustin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh Efisiensi Manajemen, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

(Melinda Agustin)

NIM . 12010113120112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah : Ayat 5-8)

Tidak ada hasil yang mengkhianati usaha

(Anonim)

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.

(Albert Einstein)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua dan adik yang sangat penulis sayangi dan cintai

ABSTRACT

This study aims to determine how big the influence of the specific variables of the bank are the efficiency of management, size, financing to deposit ratio (FDR), capital adequacy, and profitability to financing problem of sharia banks in Indonesia on period 2011 to 2016.

This research is done by purposive sampling method. The sample used are 7 sharia commercial banks in Indonesia. The data used are quarterly bank reports obtained from each website of sharia bank which is used as research sample. Multiple linear regression analysis was used in this study. This study uses computer software program SPSS 23.

The results showed that all of independent variables used significantly affected the financing problem of sharia banks. Variable management efficiency, financing to deposit ratio (FDR), capital adequacy and profitability have a significant negative effect on financing problem. The variable of bank size is the only independent variable that has a significant positive effect on financing problem. In this study, the adjusted R square has a high enough value of 0.297, which means 29,7% of the predicted NPF change of the five variables, while the remaining 70.3% is predicted by other variables outside the research model.

Keywords: Non Performing Financing (NPF), management efficiency, size, Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy (CAR), ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel spesifik bank yaitu efisiensi manajemen, ukuran bank, *financing to deposit ratio* (FDR), kecukupan modal, dan profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011 hingga 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 7 bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan laporan triwulanan bank yang diperoleh dari masing-masing *website* bank umum syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *software* komputer program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah. Variabel efisiensi manajemen, *financing to deposit ratio* (FDR), kecukupan modal dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Variabel ukuran bank merupakan satu-satunya variabel independen yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini nilai adjusted R square memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu 0,297 yang berarti sebesar 29,7% perubahan NPF dapat diprediksi dari kelima variabel, sedangkan 70,3% sisanya diprediksi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci : *Non Performing Financing* (NPF), efisiensi manajemen, ukuran bank, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kecukupan Modal (CAR), ROA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MANAJEMEN, UKURAN BANK, KECUKUPAN MODAL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN PROFITABILITAS TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2016)** dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. dan Ibu Astiwi Indriani, S.E., M.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
5. Drs. H. Mudiantono M.Sc. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dan memberi nasihat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan S1.
7. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Djarwadi dan Ibu Ngatirah serta adikku tersayang Tania Damayanti yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan doa tiada henti kepada penulis.
8. Segenap keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala dukungannya.
9. Sahabat superku Nova Widyastuti terimakasih telah banyak membantuku dari awal kuliah sampai pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga untuk perhatian, semangat, doa, dan sarannya selama ini.
10. Terimakasih teman-teman terdekatku Tias Wideaswara, Sekar Astri, Dinda Shara, Hayu Sumarsono, dan Ida M atas dukungan, semangat, kerjasama, dan doa kalian.
11. Konco Tisuku “Lia Suprapti” terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya selama ini.

12. Teman-teman Mr. Mulyo Squad. Yoga Gigih, Dwi Nanda, dan Silfani.

Terimakasih atas perhatian, dukungan, semangat, saran, kerjasama dan doa kalian.

13. Teman-teman KKN desa Putat. Ikky, Lala, Teh Gia, Bunda Zia, Apip,

Puri, dan mas AR. Terimakasih atas dukungan, doa, dan pengalaman tinggal bersamanya.

14. Teman-teman Manajemen 2013 yang sama-sama berjuang untuk masa depan. Terima kasih atas dukungan, kerjasama dan bantuan kalian.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuannya selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 14 Juli 2017

Penulis

Melinda Agustin

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |

| | |
|--|-----------|
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 13 |
| 1.5 Sistematika Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Landasan Teori | 15 |
| 2.1.1 Pembiayaan Bermasalah | 18 |
| 2.1.2 Efisiensi Manajemen..... | 24 |
| 2.1.3 Ukuran Bank (<i>Size</i>)..... | 25 |
| 2.1.4 Kecukupan Modal..... | 26 |
| 2.1.5 Financing to Deposit Ratio (FDR)..... | 29 |
| 2.1.6 Profitabilitas..... | 30 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| 2.3 Hubungan Antarvariabel Penelitian | 42 |
| 2.3.1 Pengaruh Efisiensi Manajemen terhadap Pembiayaan Bermasalah | 42 |
| 2.3.2 Pengaruh Ukuran Bank (<i>Size</i>) terhadap Pembiayaan Bermasalah..... | 43 |
| 2.3.3 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Pembiayaan Bermasalah | 44 |
| 2.3.4 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Pembiayaan Bermasalah..... | 45 |
| 2.3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembiayaan Bermasalah | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Kerangka Pemikiran | 47 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 50 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 50 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian..... | 50 |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel | 51 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 55 |
| 3.2.1 Populasi..... | 55 |
| 3.2.2 Sampel | 55 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 56 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 57 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 57 |
| 3.5.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda..... | 58 |
| 3.5.2 Uji As,umsi Klasik..... | 59 |
| 3.5.3 Uji Hipotesis dan Penarikan Simpulan | 63 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 65 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 65 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 65 |
| 4.1.2 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian | 65 |
| 4.2 Analisis Data | 69 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik..... | 69 |
| 4.2.2 Hasil Analisis Regresi..... | 78 |
| 4.2.3 Hasil Pengujian Model..... | 80 |
| 4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis..... | 83 |
| 4.3 Interpretasi Hasil | 86 |
| 4.3.1 Pengaruh Efisiensi Manajemen terhadap Pembiayaan Bermasalah | 86 |
| 4.3.2 Pengaruh Ukuran Bank (<i>Size</i>) terhadap Pembiayaan Bermasalah..... | 87 |
| 4.3.3 Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Pembiayaan Bermasalah | 88 |
| 4.3.4 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Pembiayaan Bermasalah..... | 90 |
| 4.3.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembiayaan Bermasalah | 91 |
| BAB V PENUTUP..... | 93 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 93 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 95 |
| 5.3 Saran..... | 96 |
| 5.3.1 Saran Bagi Manajemen Bank | 96 |
| 5.3.2 Saran Teoritis..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 102 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang dapat disalurkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2006 – 2016 | 2 |
| Tabel 1.2 | Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016 | 6 |
| Tabel 1.3 | Ringkasan <i>Research Gap</i> dari Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 38 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel | 54 |
| Tabel 3.2 | Data Sampel Penelitian | 56 |
| Tabel 3.3 | Klasifikasi Nilai <i>Durbin-Watson</i> | 62 |
| Tabel 4.1 | Statistik Deskriptif..... | 66 |
| Tabel 4.2 | Uji Statistik Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)..... | 71 |
| Tabel 4.3 | Matrik Korelasi antar Variabel Independen | 72 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Nilai Tolerance dan VIF | 73 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Park | 75 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> (DW test)..... | 76 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Autokorelasi setelah Pengobatan | 77 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.8 | Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi Statistik d <i>Durbin-Watson</i> | 78 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Linear Berganda..... | 81 |
| Tabel 4.10 | Koefisien Determinasi | 81 |
| Tabel 4.11 | Uji Statistik F..... | 82 |
| Tabel 4.12 | Uji Statistik t..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | <i>Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014</i> | 4 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 48 |
| Gambar 4.1 | Normal P-P Plot..... | 70 |
| Gambar 4.2 | Grafik Plot Uji Heterokedastisitas..... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Nama Sampel Bank Umum Syariah

Lampiran B Data Variabel Keuangan

Lampiran C Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu pelaku penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Muhammad (2005: 1), eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Menurut Siamat (2005: 275), bank dalam usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diperbarui dengan UU No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Konsekuensi dari penerapan Undang-Undang tersebut bahwa Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat berdasarkan prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan Syariah pada dasarnya adalah sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum atau syariah Islam dengan mengacu kepada Al Qur'an dan Al Hadist (Siamat, 2005: 407). Sama halnya dengan Bank Konvensional, Bank Syariah juga memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, dimana bank menghimpun dan menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Tabel 1.1 menunjukkan

perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) saat ini dimana menyebabkan peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun serta penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan (PYD). Besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan bank syariah identik dengan risiko gagal bayar dari pembiayaan yang disalurkan. Semakin besar dana yang dapat disalurkan oleh bank, maka semakin besar pula kemungkinan kegagalan membayar dari nasabah (Havidz dan Setiawan, 2015).

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan yang dapat disalurkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2008 – 2016

| Indikator | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-----------------------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| BUS | 5 | 6 | 11 | 11 | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 |
| UUS | 27 | 25 | 23 | 24 | 24 | 23 | 22 | 22 | 21 |
| DPK (miliar Rp) | 36,852 | 52,271 | 60,972 | 115,415 | 147,512 | 183,534 | 217,858 | 231,175 | 279,335 |
| PYD (miliar Rp) | 38,198 | 46,886 | 60,275 | 102,655 | 147,505 | 184,122 | 199,330 | 200,176 | 249,087 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia, November 2016, diolah

Ket : BUS = Bank Umum Syariah
 UUS = Unit Usaha Syariah
 DPK = Dana Pihak Ketiga
 PYD = Pembiayaan yang Disalurkan

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terus meningkat dari tahun 2008, meskipun terdapat penurunan jumlah Unit Usaha Syariah pada tahun-tahun tertentu. Penelitian mengambil obyek penelitian Bank Umum Syariah melihat begitu besarnya jumlah

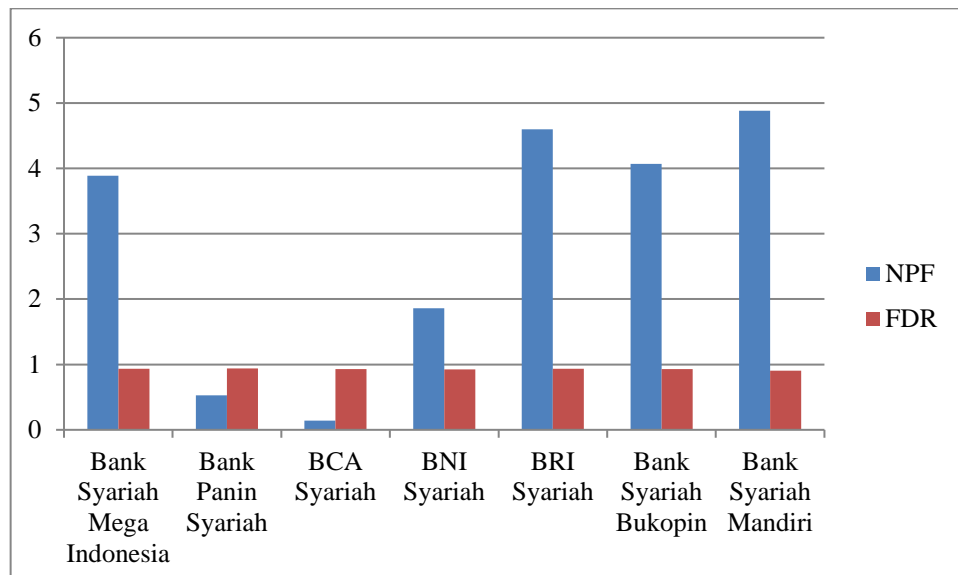
pembiayaan yang disalurkan, dimana hal tersebut identik dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank.

Pembiayaan bermasalah merupakan kemungkinan adanya kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Pada bank syariah, rasio jumlah pembiayaan bermasalah terhadap jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan ditunjukkan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio NPF yang semakin rendah menunjukkan bahwa bank dapat mengelola pembiayaan yang disalurkan dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kabir et al. (2015) menemukan bahwa pada bank syariah pembiayaan bermasalah cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.

Pembiayaan bermasalah dianggap sebagai hal yang penting untuk ditangani, jika debitur gagal untuk memenuhi kewajibannya hal tersebut mengarah kepada kerugian bagi bank dan menjadi risiko bagi bank (Elgari, 2003). Rasio NPF yang tinggi menyebabkan bank hanya mampu memperoleh profit yang lebih rendah dan ketika hal tersebut terjadi dapat menyebabkan permasalahan yang serius bagi bank. Kerugian akibat dari ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya dapat menyebabkan kebangkrutan bagi bank atau bahkan dapat menyebabkan krisis bagi perbankan (Vodova, 2003). Kelangsungan hidup dan pertumbuhan bank syariah secara berkelanjutan perlu dipertahankan, salah satu cara dengan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pembiayaan bermasalah, sehingga dapat diidentifikasi lebih awal untuk memastikan tindakan yang diperlukan dan dapat diambil langkah pencegahan (Ahmad dan Ahmad, 2004).

Di bawah ini ditampilkan data mengenai rasio jumlah pembiayaan yang disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga (FDR) dan jumlah pembiayaan bermasalah dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai indikator pada beberapa bank umum syariah di Indonesia tahun 2014 yang menjadi *fenomena gap* dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

Gambar 1.1
Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014



Sumber :Website masing-masing bank umum syariah, November 2017 , diolah

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang hampir sama untuk semua bank. Tetapi hal tersebut tidak diikuti dengan nilai rasio NPF (*Non Performing Financing*) yang juga sama antar bank. Terdapat perbedaan yang begitu besar pada tiga bank yang ada yaitu Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank BNI Syariah yang memiliki nilai rasio NPF yang sangat rendah. Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan nilai rasio NPF

yang begitu tinggi pada Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Bukopin Syariah, BRI Syariah, dan bank Syariah Mandiri dengan nilai jumlah aset dan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang hampir sama di tahun yang sama. Perbedaan tersebut tentunya memberikan gambaran bahwa terdapat hal yang perlu diteliti kembali yang menyebabkan tren tersebut bisa berbeda.

Dalam berbagai penelitian, rasio NPF (*Non Performing Financing*) dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari kinerja keuangan bank yang diukur dengan rasio-rasio keuangan yang dapat ditemukan pada Laporan Keuangan. Sementara itu faktor eksternal berkaitan dengan perekonomian secara luas baik itu nasional maupun global yang dapat mempengaruhi bank syariah baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah berkaitan dengan faktor internal akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu efisiensi manajemen, ukuran bank (*size*), kecukupan modal, rasio jumlah pembiayaan terhadap total deposit (*Financing to Deposit Ratio*), dan juga profitabilitas.

Secara teoritis efisiensi manajemen, kecukupan modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah. Dalam hipotesis "*bad management*" yang disampaikan oleh Berger dan DeYoung (1997) suatu efisiensi yang rendah merupakan sinyal dari praktek manajemen yang buruk, tidak hanya berlaku dalam kegiatan operasional sehari-hari tetapi juga dalam pengelolaan portofolio kredit. Manajer memiliki keterampilan yang kurang memadai dalam hal *underwriting* pinjaman, monitoring, dan kontrol dari kredit. Hal tersebut menyebabkan tingginya jumlah kredit bermasalah. Selain itu, efisiensi yang tinggi

mencerminkan pendapatan yang tinggi bagi bank, sehingga profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah. Dalam *banking capital theory* (Diamond dan Rajan, 2000) menjelaskan bahwa modal bank yang optimum dapat mengurangi penciptaan likuiditas. Salah satu indikator penilaian likuiditas yaitu LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR yang rendah mencerminkan jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan cenderung lebih rendah memberikan indikasi bahwa kemungkinan jumlah kredit bermasalah juga akan lebih rendah dibandingkan jika jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan berjumlah besar.

Faktor internal lainnya yaitu ukuran bank (*size*) dan rasio jumlah pembiayaan terhadap total deposit (FDR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah. Bank dengan ukuran besar mengambil risiko berlebih dengan memberikan pinjaman kepada pinjaman berkualitas rendah sehingga memiliki *non performing financing* yang lebih tinggi (Rajha, 2016). Hipotesis "*moral hazard*" menjelaskan bahwa kemungkinan nasabah menggunakan dana yang diberikan tidak untuk semestinya dan sikap ketidakhati-hatian dalam penyaluran dana dari pihak ketiga dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang tinggi. Sehingga penyaluran pembiayaan yang tinggi dapat meningkatkan pembiayaan bermasalah (Berger dan Young, 1997).

Adapun data mengenai rasio NPF dan variabel yang mempengaruhi yaitu efisiensi manajemen, ukuran bank, kecukupan modal, *Financing to Deposit Ratio*, dan profitabilitas ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016

| Tahun | NPF | Efisiensi Manajemen | Ukuran bank | Kecukupan Modal (CAR) | FDR | Profitabilitas (ROA) |
|-------|-------|---------------------|-------------|-----------------------|---------|----------------------|
| 2011 | 2,52% | 97% | 5,16 | 16,63% | 88,94% | 1,79% |
| 2012 | 2,74% | 96% | 5,29 | 14,13% | 100,00% | 2,14% |
| 2013 | 2,62% | 95% | 5,38 | 14,42% | 100,32% | 2,00% |
| 2014 | 4,36% | 83% | 5,40 | 16,63% | 91,50% | 1,79% |
| 2015 | 4,84% | 67% | 5,47 | 15,02% | 88,03% | 0,49% |
| 2016 | 4,42% | 93% | 5,55 | 15,95% | 85,99% | 0,63% |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2017 (diolah).

Dari Tabel 1.2 diketahui bahwa rasio NPF yang mengalami peningkatan cukup besar pada tahun 2014 dan terus meningkat pada tahun 2015. Pada variabel efisiensi manajemen tahun 2013 mengalami penurunan dari tahun 2012, berdasarkan hipotesis “*bad management*” efisiensi manajemen berhubungan negatif dengan NPF, namun di tahun 2013 NPF juga mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan terjadi hubungan yang inkonsistensi.

Variabel ukuran bank pada tahun 2013 dan 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dan NPF mengalami penurunan. Secara teoritis ukuran bank berhubungan positif dengan NPF, tetapi di tahun tersebut justru ukuran bank mengalami kenaikan akan tetapi NPF mengalami penurunan. Sehingga dapat dikatakan terjadi inkonsistensi.

Kecukupan modal secara teoritis berhubungan negatif dengan NPF, tetapi pada tahun 2014 justru terjadi hubungan yang positif dimana kecukupan modal mengalami peningkatan dan NPF juga mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan terjadi inkonsistensi.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) pada tahun 2014-2015 terjadi hubungan yang negatif yaitu FDR mengalami penurunan, tetapi NPF justru mengalami kenaikan, hal tersebut berbeda dengan hipotesis *moral hazard* bahwa hubungan yang terjadi adalah positif.

Profitabilitas secara teoritis berhubungan negatif dengan NPF, namun pada tahun 2012 dan 2013 justru berhubungan positif, dimana kenaikan profitabilitas diikuti oleh peningkatan NPF dan penurunan profitabilitas juga diikuti dengan penurunan NPF. Sehingga dikatakan terjadi inkonsistensi.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah perbankan syariah yang menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian dengan menggunakan efisiensi manajemen sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah dilakukan oleh Al-Wesabi dan Ahmad (2013) dan Misman et al (2015), menemukan bahwa efisiensi manajemen berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Ahmad (2004) dan Waemustafa dan Sukri (2015) menemukan hasil yang berbeda bahwa efisiensi manajemen berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah bank syariah.

Penelitian dengan menggunakan ukuran bank (*size*) sebagai salah satu variabel banyak digunakan dalam penelitian mengenai pembiayaan bermasalah, dan menghasilkan hasil yang beragam. Rahman dan Shahimi (2010), Imaduddin (2008) dan Misman et al. (2015) menemukan bahwa ukuran bank (*size*)

berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Wesabi dan Ahmad (2013), Misman (2012), Waemustafa dan Sukri (2015), dan Nikomaram et al. (2013) menemukan hasil yang berbeda dari penelitian di atas, bahwa ukuran bank (*size*) berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Ahmad dan Ahmad (2004), Misman et al. (2015), Rahman et al. (2017) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah bank syariah. Bertentangan dengan penelitian tersebut, Misman (2012) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap pembiayaan bermasalah bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Misman et al. (2015) dan Havidz dan Setiawan (2015) menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan Jabir dan Terye (2016) dan Akwaa-Sekyi dan Gené (2016) menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

Misman et al (2015) menemukan bahwa profitabilitas dengan indikator *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian ditemukan pada penelitian Havidz dan Setiawan (2015), bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Sedangkan Tehulu dan Olana (2014)

dan Setiawan dan Putri (2013) dan menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bermasalah.

Pada Tabel 1.3 menunjukkan penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1.3
Ringkasan *Research Gap* dari Penelitian Terdahulu

| Variabel Dependen | Variabel Independen | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|--|-----------------------------|--|
| NPF (<i>Non Performing Financing</i>) | Efisiensi Manajemen | Negatif | <ul style="list-style-type: none"> • Misman et al. (2015) • Al-Wesabi dan Ahmad (2013) |
| | | Positif | <ul style="list-style-type: none"> • Ahmad dan Ahmad (2004) • Waemustafa dan Sukri (2015) |
| | Size | Negatif | <ul style="list-style-type: none"> • Imaduddin (2008) • Rahman dan Shahimi (2010) • Misman et al. (2015) |
| | | Positif | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Wesabi dan Ahmad (2013) • Misman (2012) • Waemustafa dan Sukri(2015) • Nikomaram et al. (2013) |
| | Kecukupan Modal | Negatif | <ul style="list-style-type: none"> • Ahmad dan Ahmad (2004) • Misman et al. (2015) • Rahman et al. (2017) |
| | | Positif | <ul style="list-style-type: none"> • Misman (2012) |
| | Financing to Deposit Ratio (FDR) | Positif | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Wesabi dan Ahmad (2013) • Rahman dan Shahimi (2010) • Havidz dan Setiawan (2015) |
| | | Negatif | <ul style="list-style-type: none"> • Jabir dan Terye (2016) • Akwaa-Sekyi dan Gené (2016) |
| | Profitabilitas | Positif | <ul style="list-style-type: none"> • Misman et al. (2015) • Havidz dan Setiawan (2015) |
| | | Negatif | <ul style="list-style-type: none"> • Setiawan dan Putri (2013) • Tehulu dan Olana (2014) |

Sumber : Penelitian terdahulu

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan, peneliti merasa perlu melakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara efisiensi manajemen, ukuran bank (*size*), kecukupan modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah bank. Selain itu, peneliti tertarik untuk memilih bank syariah sebagai obyek penelitian dikarenakan perkembangan bank syariah yang begitu pesat di Indonesia. Namun, perkembangan tersebut belum didukung dengan banyaknya literatur ataupun penelitian mengenai bank syariah khususnya, dibandingkan dengan penelitian dengan bank umum konvensional sebagai obyek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Efisiensi Manajemen, Ukuran Bank, Kecukupan Modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan bermasalah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2016)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terjadi perbedaan antara rasio NPF yang cukup signifikan satu bank dengan yang lainnya pada jumlah aset dan rasio FDR yang hampir sama di tahun yang sama. Selain itu terdapat *research gap* untuk masing-masing variabel, dimana beberapa hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lain. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Untuk menjawab permasalahan penelitian maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh efisiensi manajemen terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran bank (*size*) terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh efisiensi manajemen, terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2016
2. Menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2016
3. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2016
4. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2016

5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2011-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak manajemen bank umum syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan dasar pemikiran untuk menetapkan kebijakan serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk adanya perbaikan.
2. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan maupun landasan teori bagi ilmu keuangan dan mampu memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh variabel spesifik terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas. Kerangka sistematika pembahasan terdiri atas lima bab yakni:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari masalah yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh variabel efisiensi manajemen, ukuran bank, kecukupan modal, *financing to deposit ratio* dan profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Telaah Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori, bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori serta penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai deskripsi tentang variabel penelitian yang didefinisikan secara lebih operasional, jumlah populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta metode analisis yang berisi teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan penelitian, keterbatasan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.